

## ABSTRAKSI

Tesis ini berjudul “Reinterpretasi Larangan Publikasi dan Berpromosi Diri Notaris melalui Sosial Media Internet”. Dalam tesis ini dibahas tentang larangan Notaris melakukan kegiatan yang bersifat promosi diri atau mempromosikan jabatannya sehingga banyak halayak mengetahuinya. Promosi atau publikasi tersebut dilakukan melalui berbagai cara termasuk yang diminati saat ini adalah sosial media melalui media elektronik jaringan internet. Banyak sekali pendapat masyarakat tentang eksistensi sosial media ini sebagai bentuk kebebasan dalam mengemukakan pendapat, berekspresi, bersosialisasi, dan sebagainya.

Namun tidak disangka dengan kebebasan tersebut justru mengakibatkan berbagai masalah, terlebih dengan adanya sosial media tersebut, Notaris dengan berpromosi secara tidak hati-hati dapat melanggar Pasal 4 angka 1 Kode Etik Notaris. Berbagai kondisi masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh pernyataan di internet menyebabkan Notaris melakukan promosi secara terselubung melalui media sosial. Tidak jarang masyarakat dirugikan dengan adanya sosial media ini. Tesis ini juga membahas mengenai bentuk penegakan hukum yang dilakukan oleh Dewan Kehormatan Ikatan Notaris Indonesia dalam memberantas bentuk-bentuk pelanggaran Kode Etik Notaris di Indonesia. Begitu pula halnya dengan interpretasi terhadap bentuk larangan kode etik notaris ikatan notaris Indonesia. Penulis melakukan interpretasi ulang terhadap larangan publikasi dan berpromosi diri Notaris khususnya yang dilakukan melalui media elektronik dengan jaringan internet melalui Media Sosial.

Semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Kata Kunci : Interpretasi, Kode Etik, Larangan Promosi.